

# Tuberculosis Indonesia Facts

## Fakta Umum

- ✓ Setiap tahunnya, Indonesia bertambah dengan seperempat juta kasus baru TBC dan sekitar 140.000 kematian terjadi setiap tahunnya disebabkan oleh TBC
- ✓ Indonesia adalah Negara ketiga terbesar dengan masalah TBC di dunia.
- ✓ Sebagian besar penderita TBC adalah mereka dengan usia produktif (15-55 tahun)
- ✓ TBC adalah pembunuh nomor satu di antara penyakit menular.
- ✓ TBC adalah penyebab kematian nomor tiga setelah penyakit jantung dan penyakit pernapasan akut pada seluruh kalangan usia
- ✓ Indonesia telah berhasil mencapai Angka keberhasilan pengobatan sesuai dengan target global yaitu 85 persen dan tetap dipertahankan dalam empat tahun terakhir.
- ✓ Indonesia telah memberikan kemajuan yang cepat dalam penemuan kasus baru TBC menular, yaitu sebesar 52% pada tahun 2004 (lihat map-1), dan target global pada tahun 2005 adalah sebesar 70%
- ✓ Penemuan kasus baru TBC menular saat ini adalah sebesar 52% yang berarti hanya kurang 8% dari target 60% yang telah ditetapkan didalam rencana strategis Penanggulangan TBC selama 5 tahun.
- ✓ Hampir seluruh propinsi memberikan kemajuan dalam pengobatan penderita dan peningkatan angka penemuan kasus baru TBC menular antara tahun 2003 dan 2004 (table 2,3)

Indikator	2003	2004
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Jumlah populasi (dalam ribu)</li> <li>▪ Jumlah kasus TB yang ditemukan (seluruh kasus)</li> <li>▪ Angka penemuan kasus baru TBC menular</li> <li>▪ Angka kesembuhan penderita TBC kasus baru menular</li> <li>▪ Keberhasilan pengobatan TBC</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 213,722</li> <li>• 177,662</li> <li>• 37.6%</li> <li>• 77.0%</li> <li>• 87.2%</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 216,415</li> <li>• 214,658</li> <li>• 54.2%</li> </ul>

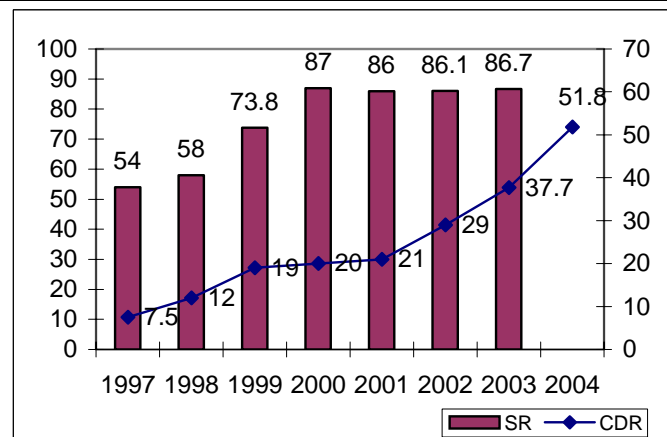
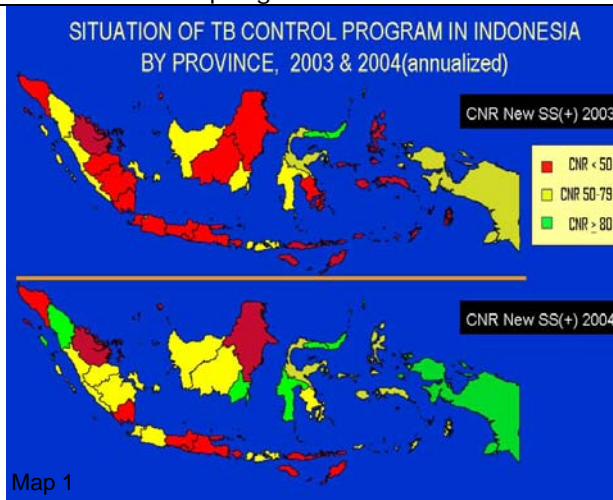


Table 1

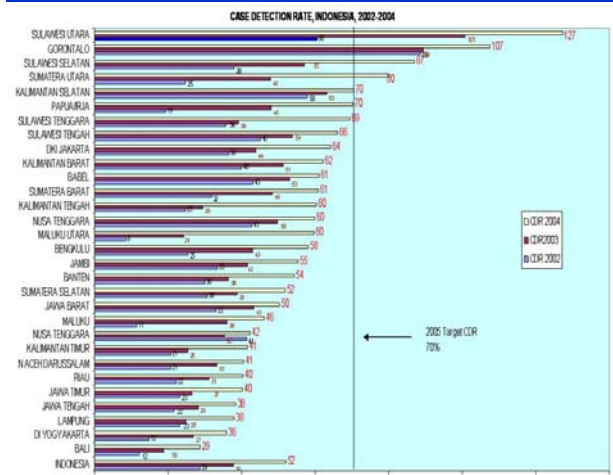


Table 2

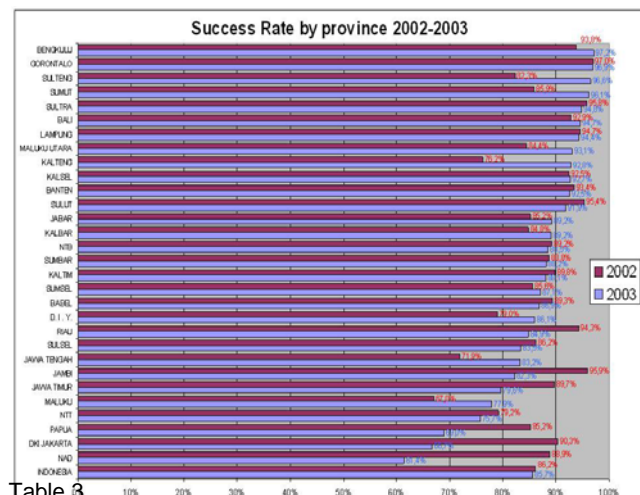


Table 3

# Tuberculosis Indonesia Facts

## Pencapaian Besar sampai dengan Maret 2005

- Terjadi peningkatan penemuan kasus baru TBC menular sebesar 10% setiap tahunnya sejak 2001 (tabel 3)
- Target angka kesuksesan pengobatan telah dicapai dan dipertahankan sejak tahun 2001.
- Peningkatan kapasitas manajemen di tingkat pusat dan propinsi.
- Peningkatan dukungan dari donor dan keikutsertaan mitra kerja.
- Ekspansi yang cepat terlihat melalui keterlibatan seluruh BP4 dan RS paru serta 21% dari RS umum kedalam pelayanan TBC dengan strategi DOTS
- Akselerasi pelatihan petugas pelaksana di semua unit pelayanan kesehatan.
- Dilaksanakannya survey prevalensi TBC yang disertakan pada survei kesehatan rumah tangga yang dilaksanakan secara nasional pada pertengahan tahun 2004.

## Program Penanggulangan TBC

- ✓ Strategi DOTS pertama kali diperkenalkan pada tahun 1996 dan telah diimplementasikan secara meluas dalam sistem pelayanan kesehatan masyarakat.
- ✓ Sampai dengan tahun 2001, 98% dari populasi penduduk dapat mengakses pelayanan DOTS di puskesmas
- ✓ Rencana strategis Penanggulangan TBC selama lima tahun pemerintah Indonesia 2002-2006 dijadikan sebagai kerangka konsep program penanggulangan TBC
- ✓ Tanggung jawab dan manajemen program TBC berada pada kabupaten/kota, dan dinas Kesehatan kabupaten/kota untuk mengalokasikan dana penanggulangan TBC di wilayahnya kepada DPR.
- ✓ Desentralisasi pelayanan kesehatan di Indonesia menjadi tantangan baru bagi program penanggulangan TBC untuk melakukan penyesuaian operasional di lapangan .

## Akselerasi dan peningkatan DOTS:

- ✓ Pengembangan DOTS dimulai pada tahun 2001 dengan melakukan pelatihan tenaga pelaksana secara bertahap dan pembentukan forum kemitraan TBC nasional.
- ✓ Dukungan pendanaan donor berupa hibah pada tahun 2003 [GFTAM, TBCTA/USAIDS, CIDA, KNCV] semakin mempercepat pengembangan strategi DOTS.
- ✓ Adanya tim manajemen di tingkat propinsi yang dibentuk untuk mengelola berbagai sumber dana yang ada untuk penanggulangan TBC
- ✓ Lebih dari 900 orang telah dilatih di tingkat propinsi dan kabupaten untuk kemudian dapat melatih para petugas pelaksana di Puskesmas atau unit pelayanan kesehatan lainnya.
- ✓ Akurasi penegakkan diagnosa menjadi lebih baik dengan adanya pelatihan untuk petugas laboratorium, pengadaan mikroskop serta reagen dengan kualitas yang lebih baik.
- ✓ Peningkatan pengelolaan Obat anti tuberculosis dilakukan dengan memperkenalkan kombinasi 4 dan 2 macam obat anti tuberculosis (*Fixed Dose Combination*) di 12 propinsi yang memiliki populasi terbesar di Indonesia, dan tersedianya stok obat di pusat dan propinsi untuk mencegah terjadinya kekurangan obat anti tuberculosis .
- ✓ Draft panduan pengembangan DOTS ke rumah sakit telah dikembangkan oleh Program TB Nasional dan uji coba keterlibatan RS di beberapa propinsi berjalan dengan baik.
- ✓ Kelompok kerja TB/HIV dibentuk di tingkat pusat. Belum ada surveilans HIV di antara penderita TB. Kegiatan kolaborasi TB/HIV telah dimulai di propinsi DKI Jakarta

## Kemitraan

- ✓ GERDUNAS, Gerakan Terpadu Nasional untuk penanggulangan TB, sebuah gerakan lintas sektor dan lintas program, dibentuk pada tahun 1999 & merupakan suatu bentuk Kemitraan dalam penanggulangan, dimana program penanggulangan TBC berperan sebagai sekretaris eksekutif.
- ✓ Forum Kemitraan TBC Indonesia dibentuk pada tahun 2001 yang beranggotakan lebih dari 40 profesional, institusi akademis dan LSM bergabung didalamnya.

## Fokus Utama Pencapaian Target

- ✓ Memperkuat kapasitas manajemen pada tingkat propinsi dan kabupaten
- ✓ Percepatan pelatihan bagi pelaksana di UPK melalui tim pelatihan yang dibentuk
- ✓ Memperkuat jaringan laboratorium nasional
- ✓ Memperkuat mobilisasi social dan advokasi di berbagai tingkat
- ✓ Memperkuat kemitraan dan kolaborasi dengan berbagai pihak
- ✓ Memperkuat kapasitas pengelolaan obat anti tuberculosis